

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹ Adapun secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

Metode merupakan hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian. Hal ini dikarenakan metode adalah suatu cara yang harus ditempuh untuk membahas dan mempelajari tentang teknik-teknik yang ditempuh secara tepat dan baik sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk mendalami kemudian mengungkapkan isi kandungan dari kitab *Adabud Dunya Wad Din* karya Syaikh Abi Hasan Ali bin Muhammad bin Habib al-Mawardi tentang nilai-nilai dalam suatu interaksi edukatif. Adapun metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini yaitu sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini sepenuhnya dihasilkan dari studi pustaka karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan atau literature yang berkaitan dengan masalah penelitian atau serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca mencatat, mendalami, dan menelaah serta mengolah bahan penelitian.³ Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian pustaka (*library research*) karena dalam penelitian ini, peneliti menelaah tentang nilai-nilai etis dalam interaksi edukatif yang terkandung di Kitab *Adabud Dunya Wad Din* karya Syaikh Abi Hasan Ali bin Muhammad bin Habib al-Mawardi.

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2013, hlm. 193.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 3.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 121.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak berubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.⁴ Mengingat studi ini merupakan studi tokoh, maka secara metodologis kajian ini dalam kategori penelitian eksploratif. Artinya menggali dan menelaah tentang nilai-nilai etis dalam interaksi edukatif yang terkandung di Kitab *Adabud Dunya Wad Din* karya Syaikh Abi Hasan Ali bin Muhammad bin Habib al-Mawardi.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data didapat melalui serangkaian proses yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang dipilih dan dilakukan dengan beberapa tahapan yang terkait satu sama lain.⁵ Sesuai dengan fokus penelitian yang ada pada rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka objek penelitian ini hanya diarahkan kepada nilai-nilai etis dalam Interaksi Edukatif al-Mawardi untuk memperoleh gambaran konkrit dari keseluruhan atau sebagian dari pemikiran beliau, untuk kemudian direfleksikan dalam kehidupan ini terutama dunia pendidikan kita dewasa ini, sebagai jawaban atas permasalahan yang terjadi atas dunia pendidikan sekarang ini, menyangkut kegagalan pendidikan dalam mencetak manusia-manusia berkualitas baik secara intelektual dan berakhlakul karimah. Adapun sumber pemikiran al-Mawardi yang dijadikan objek penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

⁴ Hadari Nawawi dan Mimi Martimi, *Penelitian Terapan*, UGM, Yogyakarta, 2003, Cet-3, hlm. 174.

⁵ Heris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta, 2011, Cet-2, hlm. 152.

1. Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber bahan yang dikemukakan oleh orang atau pihak pada waktu terjadinya peristiwa atau mengalami peristiwa itu sendiri, seperti buku harian, otuln rapat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah data-data yang diperoleh dari naskah atau teks tulisan asli al-Mawardi yaitu kitab *Adabud Dunya Wad Din* itu sendiri dan sekaligus menjadi acuan penyusunan penelitian ini.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder yaitu yang diperoleh secara langsung dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan objek penelitian.⁶ Data ini merupakan data pendukung (data yang bersifat kedua) dan pelengkap dari data primer. Data ini dapat diperoleh dari literatur yaitu buku-buku kepustakaan, artikel, atau karya ilmiah yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian tersebut.

Adapun data sekundernya adalah naskah atau teks tulisan pemikiran yang mempunyai persamaan dengan kitab yang teliti oleh penulis selain karya Al-Mawardi seperti : Kitab *Adab Al-'alim wa al-Muta'allim*, Kitab *Ta'lim Wa Muata'allim*, buku yang berkaitan dengan interaksi edukatif serta buku-buku dan kitab-kitab baik pemikir klasik maupun modern yang relevan dengan konteks pemikiran beliau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kajian teks dan metode dokumentasi.

⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 114.

1. Kajian Teks

Metode kajian teks adalah metode pengumpulan data dengan cara mengkaji pada “bagaimana” (*how*) pesan atau teks komunikasi, agar dapat mengetahui isi teks.⁷

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dari setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.⁸ Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu Kitab *Adabud Dunya Wad Din* karya Syaikh Abi Hasan bin Ali bin Muhammad bin Habib Al- Mawardi.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan ara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan metode analisis isi (*content analysis*) atau analisis tekstual, interpretasi data, deduksi dan induksi

1. Analisis Konten

Metode analisis konten (*content analysis*) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis isi dari sebuah buku kemudian membandingkan data yang satu dengan yang lainnya, lalu diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.¹⁰ Selain itu *Content*

⁷ Alex Subur, *Analisis Teks Media*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 68.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2012, Cet.2, hlm. 226.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabet, Bandung, 2006, hlm. 275.

¹⁰ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta, 1993, Cet-9, hlm. 85.

analysis merupakan usaha untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi peneliti dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis.¹¹

Jadi metode ini sangat penting sekali untuk mengetahui bagaimana kerangka berfikir Syaikh Abi Hasan Ali bin Muhammad bin Habib al-Mawardi konsep dari Kitab *Adabud Dunya Wad Din* tentang nilai-nilai etis dalam interaksi edukatif.

2. Interpretasi Data

Menurut Anton Bakker dan Zubair, metode interpretasi data adalah menyelami isi buku, untuk dengan setepat mungkin mampu mengungkapkan arti dan makna uraian yang disajikan.¹² Dalam penelitian ini, akan dipahami isi dari Kitab *Adabud Dunya Wad Din* sehingga dapat diungkap tentang nilai-nilai etis dalam interaksi edukatif dengan tepat.

3. Deduksi

Metode Deduksi adalah metode berfikir dari umum ke khusus yang mempunyai maksud cara pengambilan kesimpulan berangkat dari generalisasi masalah yang bersifat umum kemudian ditarik pada kesimpulan yang bersifat khusus.¹³ Setelah data diinterpretasikan, maka selanjutnya akan disimpulkan dari isi kitab *Adabud Dunya Wad Din*

4. Induksi

Dalam metode induksi terdapat teknik identifikasi dalam mengumpulkan data penelitian. Yang dimaksud disini adalah dengan cara mengidentifikasi untuk mencari data dari sumber-sumber non-primer yang berhubungan dengan tema penelitian yang ada keterkaitan dengan data-data penelitian yang bisa dijadikan penguat data primer sebagai referensi pendukung. Dalam proses identifikasi, peneliti sendiri akan melebarkan horison pribadi dengan cara mengolah lingkaran pemahaman antara yang

¹¹ Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Rienka Cipta, Jakarta, 1999, hlm. 14.

¹² Anton Bakker dan Ahmad Choris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1990, hlm. 69.

¹³ *Ibid.*, hlm. 64.

khusus dan yang umum, sehingga hal ini dapat memungkinkan untuk memahami kenyataan yang lebih luas. Dengan demikian, universalitas dan generalisasi itu tidak hanya suatu abstraksi belaka, melainkan akan menjadikan pemahaman pribadi dan eksistensial.¹⁴



¹⁴ *Ibid.*, hlm. 43.